

---

**PERANAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER SISWA SISWI  
DI MA BAHRUL ULUM**

Jomas Sauzin<sup>1</sup>

<sup>2</sup>IAI Al Hikmah Tuban, [jomassauzin@gmail.com](mailto:jomassauzin@gmail.com)

---

DOI:

Received: October 2023

Accepted: November 2023

Published: December 2023

---

*ABSTRACT*

*One of the negative impacts of the globalization era is the declining character of high school students in general. This can be seen from the many types of crimes committed by most students such as bringing pornographic readings, skipping school, smoking, and fighting. Therefore, one of the school's efforts to overcome these problems is through OSIS. The purpose of this study was to describe the role of OSIS in the formation of student character at MA Bahrul Ulum from (1) the OSIS work program that has been prepared and carried out, (2) the formation of student character through students. council activities, (3) the successful implementation of student council activities in shaping student character. Descriptive research was used in this study and the participants were the chairman and members of the student council, as well as the student council supervisor. Methods of collecting data by using interviews, observation, and documentation. The results showed: (1) There were 4 student council activities or programs, namely class meetings, representative meetings, introduction to the school environment, and basic leadership training, (2) Four activities or programs formed by students. character of discipline, self-confidence, responsibility, mutual respect, democracy, caring, critical, and leadership, (3) programs that have been implemented successfully to change the character of undisciplined students to become more disciplined, responsible for doing work related to madrasas, cares about friends, is critical and confident in giving opinions in front of the class or the public, works well with fellow friends and respects teachers.*

*Keyword: organization, student character*

---

<sup>1</sup> Jomas Sauzin IAI Al Hikmah Tuban

<sup>2</sup> [jomassauzin@gmail.com](mailto:jomassauzin@gmail.com)

### ABSTRAK

*Salah satu dampak negatif dari era globalisasi adalah semakin merosotnya karakter siswa SMA pada umumnya. Hal ini terlihat dari banyaknya jenis tindak pidana yang dilakukan kebanyakan siswa seperti membawa bacaan pornografi, bolos, merokok, dan tawuran. Oleh karena itu, salah satu upaya sekolah untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui OSIS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran OSIS dalam pembentukan karakter siswa di MA Babrul Ulum dari (1) program kerja OSIS yang telah disusun dan dilakukan, (2) pembentukan karakter siswa melalui siswa, kegiatan dewan, (3) tersuksesnya pelaksanaan kegiatan OSIS dalam membentuk karakter siswa. Penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini dan pesertanya adalah ketua dan anggota OSIS, serta pembina OSIS. Metode Pengumpulan data dengan cara menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ada 4 kegiatan atau program OSIS yaitu pertemuan kelas, pertemuan perwakilan, pengenalan lingkungan sekolah, dan pelatihan dasar kepemimpinan dasar, (2) Empat kegiatan atau program yang dibentuk siswa, karakter disiplin, percaya diri, tanggung jawab, saling menghormati, demokrasi, peduli, kritis, dan kepemimpinan, (3) program yang telah dilaksanakan dengan sukses untuk mengubah karakter siswa yang tidak disiplin menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan madrasah, peduli terhadap teman, kritis dan percaya diri dalam memberikan pendapat di depan kelas atau umum, bekerja sama dengan baik sesama teman dan menghormati guru.*

*Keyword: Organisasi, Karakter Siswa*

### PENDAHULUAN

Salah satu dampak negatif era globalisasi adalah merosotnya karakter siswa sekolah menengah atas, hal ini terlihat dari berbagai pelanggaran yang sering dilakukan oleh siswa misalnya aksi corat coret, membawa alat main atau bacaan atau gambar porno, merokok atau terlibat narkoba, dan perkelahian antar sekolah atau tawuran.

Gejala kemerosotan moral dan karakter diatas, akan dapat membahayakan keberlanjutan kehidupan bangsa terutama pada perkembangan siswa sebagai penerus bangsa, oleh karena itu dibutuhkan langkah preventif salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan menjadi sektor yang sangat penting untuk diperhatikan sebagai bagian dari kegiatan mencerdaskan anak-anak bangsa dan mampu membentuk karakter anak-anak bangsa yang bermoral dan menerapkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan budaya bangsa Indonesia.

Pendidikan karakter saat ini digadang-gadang sangat penting dilakukan bagi siswa di tengah derasnya gempuran pengaruh negatif dari media massa, media elektronik dengan kemajuan teknologi yang ada dan lingkungan masyarakat yang sangat mempengaruhi. Oleh karena itu lembaga pendidikan formal yakni sebuah masyarakat sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam membentuk kepribadian peserta didik melalui peningkatan

intensitas dan kualitas pendidikan yang memuat tentang karakter. Salah satu cara yang dapat diterapkan oleh sekolah dalam rangka mengatasi permasalahan karakter peserta didik adalah dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, OSIS, Paskibra, dan Palang Merah Remaja. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan hampir di setiap sekolah di Indonesia yaitu OSIS.

Menurut Gunawan Heri Organisasi siswa intra sekolah (OSIS) berfungsi sebagai wadah kegiatan siswa di sekolah sebagai upaya preventif dalam menyelesaikan masalah perilaku menyimpang dari siswa dan juga sebagai sarana perwujudan dari pemahaman siswa tentang sikap demokrasi di madrasah<sup>3</sup>. Salah satu jalur pembinaan karakter siswa ialah melalui OSIS yang merupakan salah satu organisasi siswa yang diakui keberadaannya dalam menampung aspirasi siswa dan wadah penyaluran kegiatan sesuai dengan bakat dan minat siswa di luar kurikulum yang sudah diatur.

Menurut Setiawan Organisasi Siswa Intra Sekolah adalah suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari sekolah menengah, yaitu sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA). Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah satu-satunya organisasi yang ada di sekolah yang merupakan salah satu upaya dalam pembinaan kesiswaan<sup>4</sup>.

MA BHRUL ULUM merupakan salah satu madrasah dengan latar pondok pesantren di selatan Kota Tuban tepatnya yang juga mengalami permasalahan menurunnya karakter siswa dalam bentuk pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Berdasarkan wawancara terhadap bapak muntholib wakil kepala sekolah bagian kesiswaan bentuk – bentuk pelanggaran terhadap tata tertib madrasah tersebut antara lain; siswa hadir di sekolah lebih dari pukul 07.00 dan meninggalkan kelas tanpa izin/membolos; siswa tidak mengikuti apel pagi; siswa tidak menggunakan pakaian seragam sesuai dengan ketentuan sekolah; siswa tidak menghargai dan menghormati guru dan teman (berbicara/bertingkah laku tidak sopan)<sup>5</sup>. Melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler OSIS, eksistensinya diharapkan dapat mengatasi permasalahan menurunnya pendidikan karakter siswa.

<sup>3</sup> Gunawan Heri. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Afabeta), 2012.

<sup>4</sup> Setiawan, O. *Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Di SMA Utama 2 Bandar Lampung*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Bandar Lampung, 2018.

<sup>5</sup> Wawancara Dengan Waka Kesiswaan Bapak Muntholib, Senin 7Februari 2022

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian tentang “Peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter siswa di MA Bahrul Ulum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan/program yang disusun dan dilaksanakan oleh OSIS, dengan eksistensinya peranan OSIS sangat diperlukan dalam pembentukan pendidikan karakter siswa yang dibentuk melalui kegiatan-kegiatan OSIS, dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan-kegiatan OSIS tentunya.

Adapun tujuan pendidikan karakter menurut Kusuma antara lain meningkatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai nilai yang dikembangkan oleh sekolah membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama<sup>6</sup>.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Membentuk Karakter Siswa.

Dalam penelitian ini dideskripsikan peranan dari OSIS dalam pembentukan karakter siswa di MA Bahrul Ulum, dilihat dari kegiatan-kegiatan/program-program yang dilaksanakan OSIS dan keberhasilan dalam membentuk karakter siswa. Subyek atau sumber data penelitian adalah pengurus OSIS (ketua dan anggota pengurus), pembina OSIS dan sampel siswa-siswi yang menjadi anggota OSIS di MA bahrul ulum. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

---

<sup>6</sup> Dharma Kusuma, *Pendidikan Karakter, Kajian Teori, dan Praktek di Sekolah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2011.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mendeskripsikan peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter siswa di MA Bahrul Ulum Tahun 2021/2022, dilihat dari,

1. kegiatan/program kerja OSIS yang disusun dan dilaksanakan.
2. karakter siswa yang dibentuk melalui kegiatan-kegiatan OSIS.
3. keberhasilan pelaksanaan kegiatan OSIS dalam membentuk karakter siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kerja/kegiatan yang disusun dan dilaksanakan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) MA Bahrul Ulum tahun 2021/2022 meliputi 4 program kegiatan terstruktur yaitu

- a. *Classmeeting*,
- b. Musyawarah Perwakilan.
- c. Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (MATSAMA)
- d. Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS)

Kegiatan *Classmeeting* dilaksanakan oleh OSIS pada bulan Desember. Kegiatan berlangsung selama 3 hari meliputi 2 kegiatan inti yaitu olahraga dan kesenian. Dalam pelaksanaan kegiatan olahraga terdapat 2 bidang yang di lombakan yaitu bola voli, sepak bola. Dan dalam pelaksanaan kegiatan kesenian terdapat 3 bidang yang di lombakan yaitu melukis, pidato dan puisi. Setiap kelas diwajibkan untuk menyiapkan perwakilannya untuk mengikuti lomba. Dengan adanya perlombaan antara kelas yang terkait dengan 2 kegiatan inti tersebut mempunyai tujuan untuk menjadikan siswa lebih akrab dan saling peduli antara satu dan yang lainnya.

Kegiatan musyawarah perwakilan (MP) merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Februari dan berlangsung selama satu hari. Kegiatan musyawarah perwakilan dilaksanakan pada bulan Februari guna mengevaluasi. Kegiatan-kegiatan yang ada di MA BHRUL ULUM. Kegiatan ini di ikuti oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan pengurus OSIS, serta seluruh perwakilan dari setiap kelas yang ada di MA Bahrul Ulum. Musyawarah Perwakilan dilaksanakan dalam 5 kegiatan inti yaitu materi Visi dan Misi (wakil kepala sekolah), Program Kerja OSIS (ketua OSIS), Pemaparan Perencanaan Kegiatan dari Perwakilan siswa dari masing-masing kelas, tanya jawab, dan pemaparan hasil rapat. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menampung seluruh ide, saran serta keluhan siswa-siswi terhadap seluruh kegiatan

ekstrakurikuler yang ada. Kegiatan musyawarah perwakilan juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian, sikap demokrasi dan kritis, serta menghargai pendapat orang lain.

Kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) merupakan suatu program dari OSIS dan sekolah yang selalu dilaksanakan pada bulan Juli yaitu awal semester satu. Kegiatan ini dilaksanakan pada awal semester satu guna memperkenalkan MA Bahrul Ulum kepada siswa dan siswi baru. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 5 hari yaitu hari pertama upacara pembukaan, pembekalan lingkungan sekolah, pengenalan lingkungan sekolah, gedung sekolah, guru, dan karyawan MA Bahrul Ulum. Hari kedua Apel pagi, materi Visi dan Misi MA Bahrul Ulum dan Tata Tertib, materi Karakter Building, apel siang. Hari ketiga apel pagi, materi kewirausahaan, materi etos kerja, apel siang. Hari keempat apel pagi, materi kebangsaan, materi kenakalan remaja, apel siang. Hari kelima upacara penutupan, penerimaan resmi siswa baru secara simbolis, pentas seni. Didalam pelaksanaan kegiatan siswa dan siswi baru diwajibkan untuk hadir tepat pada pukul 06.00. MPLS bertujuan untuk mengenalkan lingkungan dan budaya MA BHRUL ULUM kepada seluruh siswa dan siswi baru. MPLS juga mempunyai tujuan lain yaitu ingin merubah karakter dari siswa dan siswi sejak dini, yaitu menjadikan siswa lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Kegiatan latihan dasar kepemimpinan (LDK) merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada bulan November. LDK dilakukan karena dari pihak OSIS dan sekolah ingin melatih sikap kepemimpinan dari siswa dan siswi MA BHRUL ULUM. Pelaksanaan Latihan Dasar Kepemimpinan berlangsung selama 3 hari yaitu hari pertama pembukaan, materi sejarah OSIS, materi perencanaan dan pembuatan program kerja, apel siang. Hari kedua apel pagi, materi karakter building, materi critical thinking, apel siang. Hari ketiga apel pagi, materi kepemimpinan, out bond, penutupan. LDKS bertujuan untuk mempersiapkan pemimpin-pemimpin terbaik yang dibutuhkan oleh OSIS dan seluruh Ekstrakurikuler yang ada. Jadi LDKS merupakan kegiatan pelatihan para calon-calon pemimpin siswa dan siswi MA Bahrul Ulum yang berkarakter baik.

Kegiatan LDKS juga mempunyai tujuan menjadikan siswa lebih berkarakter dan berjiwa pemimpin. Karakter siswa yang dibentuk melalui 4 kegiatan terstruktur OSIS tersebut yaitu Classmeting membentuk karakter kepedulian, kerjasama, bertanggung jawab, toleransi, dan solidaritas; Musyawarah Perwakilan membentuk karakter peduli,

kritis, bertanggung jawab, percaya diri, mementingkan kepentingan bersama dari pada pribadi, dan bermusyawarah untuk mencapai mufakat; Masa Perkenalan Lingkungan Sekolah membentuk karakter kedisiplinan, tertib, bertanggung jawab, saling menghargai, dan berbudaya industri; Latihan Dasar Kepemimpinan membentuk karakter disiplin, percaya diri, menghargai pendapat orang lain, dan berjiwa pemimpin.

Ke 4 program/kegiatan OSIS diatas dapat dilaksanakan dengan baik oleh pengurus OSIS, Pembina OSIS, dan siswa-siswi anggota OSIS, dan berhasil merubah karakter siswa-siswi yang semula kurang disiplin menjadi disiplin, lebih tertip, lebih peduli terhadap teman, lebih kritis dan percaya diri dalam menyatakan pendapat di depan kelas maupun di depan umum, mampu bekerjasama dengan baik dan hormat kepada guru. Kelancaran pelaksanaan kegiatan OSIS dan keberhasilannya dalam membentuk dan merubah karakter siswa MA Bahrul Ulum tersebut tidak lepas dari dukungan dari pihak sekolah yang mendukung dan menyediakan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Dalam Membentuk Karakter Siswa.

Peranan OSIS misalnya dengan menyediakan sarana prasarana yang memadahi dalam bentuk ruangan dan lapangan tempat kegiatan, juga dari pengurus dan pembina OSIS yang disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan setiap kegiatan misalnya menyusun program/kegiatan dan melaksanakan pada waktunya, serta siswa-siswi anggota OSIS yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan misalnya dengan hadir tepat waktu dan pulang pada waktunya.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa OSIS mempunyai peranan yang penting dalam membentuk karakter siswa melalui program/kegiatan yang dilaksanakan, dan mempunyai fungsi preventif dalam menyelesaikan persoalan perilaku menyimpang siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Gunawan Heri bahwa Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) berfungsi sebagai wadah kegiatan siswa di sekolah sebagai upaya preventif dalam menyelesaikan masalah perilaku menyimpang dari siswa<sup>7</sup>.

Mamat Supriatna yang menyatakan bahwa salah satu peranan OSIS bersifat preventif, yaitu agar siswa mampu beradaptasi dengan lingkungan dan dapat mencegah perilaku menyimpang siswa. Oleh karena itu sekolah mewajibkan seluruh siswa untuk

---

<sup>7</sup> Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. (Bandung: Afabeta) 2012.

mengikuti kegiatan OSIS karena bermanfaat bagi pembentukan karakter dan perkembangan diri siswa<sup>8</sup>.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) MA Bahrul Ulum tahun 2021/2022 mempunyai peranan yang penting dalam eksistensinya untuk membentuk karakter yang baik dari siswa melalui kegiatan yang dilaksanakan yaitu Classmeeting, Musyawarah Perwakilan, Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (MATSAMA) dan Latihan Dasar Kepemimpinan siswa (LDKS). Keempat kegiatan OSIS tersebut juga dapat merubah karakter siswa yang semula kurang disiplin menjadi disiplin, lebih tertib, bertanggung jawab mengerjakan tugas, lebih peduli terhadap teman, lebih kritis dan percaya diri dalam menyatakan pendapat di depan kelas maupun didepan umum, mampu bekerjasama dengan baik dan hormat kepada guru. Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler OSIS wajib diikuti oleh siswa MA Bahrul Ulum. Kedepannya supaya kegiatan ekstrakurikuler yang sempat kurang maksimal. Pengurus OSIS harus memaksimalkannya dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Gunawan Heri. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Afabeta), 2012.
- Setiawan, O. *Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Di SMA Utama 2 Bandar Lampung. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Bandar Lampung, 2018.*
- Wawancara Dengan Waka Kesiswaan Bapak Muntholib, Senin 8 Februari 2021
- Dharma Kusuma, *Pendidikan Karakter, Kajian Teori, dan Praktek di Sekolah. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2011.*
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. (Bandung: Afabeta) 2012.
- Mamat Supriatna. *Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.

---

<sup>8</sup> Mamat Supriatna. *Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.